

SURVEI PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO

Cici Ayu Atmanegara¹, Andi Heri Riswanto², Irsan Kahar³

¹Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: ciciayuatmanegara@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: andiheryriswanto@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: irsankahar77@gmail.com

Jounal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 0000-0000

e-ISSN : 0000-0000

DOI : <http://doi.org/>

Volume : X

Nomor : X

Month : 2019

Issue : april/November

Abstract.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembinaan prestasi atlet Pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Data diperoleh melalui observasi langsung, pembagian angket, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih secara random dan dipilih 10 orang atlet Pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo. Dalam penelitian ini reduksi data yang di dapatkan pada Atlet Pencak silat Universitas Muhammadiyah Palopo yaitu diketahui bahwa prestasi yang diraih sangat baik, dari berbagai event yang diikuti banyak medali yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Mean= 55,80, Median= 53,50, Mode= 43, Range= 33, Minimum= 43, Maximum= 76, Std Deviation= 10,891, Std Error of Mean= 3,444. Faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi atlet pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo adalah faktor tempat latihan sebesar 23,8%, faktor atlet sebesar 22,1%, faktor pelatih sebesar 20,4%, faktor sarana dan prasarana sebesar 17%, faktor program latihan sebesar 13,6%, dan faktor pertandingan sebesar 3,10%.

Keywords:

Pembinaan prestasi, atlet
pencak silat, Universitas
Muhammadiyah Palopo

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia olahraga saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, terutama dalam bidang pembinaan olahraga. Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi olahraga. Meningkatkan atau menurunnya prestasi olahraga itu sendiri tergantung pada berjalan atau tidaknya pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan secara maksimal agar tujuan yang dicapai dapat terlaksana dengan baik. Hal ini berlaku di setiap cabang olahraga termasuk pencak silat.

Pencak silat bukan hanya sebagai olahraga beladiri tetapi telah menjadi olahraga massal, rekreasi, dan prestasi. Pencak silat saat ini sudah banyak peminatnya dari semua kalangan dan sudah mulai dimasukkan ke sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi baik sebagai mata pelajaran maupun sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Pembinaan prestasi secara berjenjang mempunyai implikasi penting dalam pentingnya evaluasi.

yang harus dilaksanakan secara berkala sejak tahap perekrutan atlet sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program pelatihan dan prestasi yang dicapai. Tercapainya pembinaan olahraga dengan baik diperlukan suatu wadah atau organisasi yang dapat membina atlet sehingga menjadi atlet yang berkualitas. Di samping itu, sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan atlet agar pembinaan olahraga dapat terlaksana dengan baik dengan latihan secara sistematis dan kontinyu. Hal penting lainnya adalah sumber dana atau modal yang merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu organisasi. Dalam usaha pembinaan atlet tidak terlepas dari campur tangan seorang

pelatih yang mampu menguasai ilmu-ilmu kepelatihan dengan baik sesuai cabang olahraga yang dilatihnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat didefinisikan bahwa prestasi dapat berkembang dan meningkat melalui sistem pembinaan yang baik adalah dengan menjalankan pembinaan prestasi olahraga dengan maksimal secara berjenjang dan berkesinambungan khususnya dalam dalam olahraga Pencak silat. Pada saat ini, olahraga yang dijadikan olahraga asli Indonesia sudah mulai meredup namanya karena banyaknya olahraga yang semakin lama semakin meningkat prestasinya seperti Sepak bola, Bola voli, Bulu tangkis, dan berbagai olahraga lainnya.

Universitas Muhammadiyah Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Kota Palopo yang mempunyai berbagai prestasi dalam bidang olahraga termasuk olahraga Pencak silat. Di Universitas Muhammadiyah Palopo terdapat perguruan Pencak silat yang aktif dalam latihan. Prestasi dari perguruan silat ini masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara maksimal.

Pencak silat yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Palopo cukup berkembang dengan baik sehingga memunculkan beberapa atlet-atlet berprestasi di tingkat daerah maupun provinsi. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 terdapat peningkatan pada atlet Pencak silat Universitas Muhammadiyah Palopo, hal tersebut dibuktikan dengan adanya prestasi-prestasi yang diraih dalam setiap event. Peran kampus dalam proses pembinaan masih kurang adanya perhatian secara khusus terhadap para atletnya. Sebagai contoh jika setelah diadakan pertandingan Pencak silat, atlet yang lolos tersebut tidak diadakan pemusatan latihan dan dikembalikan ke perguruan masing-masing. Dari segi atlet itu sendiri belum mempunyai rasa sadar dan tanggung jawab

yang tinggi sehingga setiap latihan harus menunggu instruksi dari pelatih tersebut.

Setiap atlet yang mempunyai prestasi yang menonjol didukung karena adanya berbagai faktor yaitu pelatih yang aktif dalam melatih atlet-atletnya, atlet yang mempunyai semangat juara yang tinggi serta adanya dukungan dari perguruan dan kampus. Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di Universitas Muhammadiyah Palopo, faktor lain yang menyebabkan prestasi atlet Universitas Muhammadiyah Palopo kurang berkembang yaitu belum mempunyai sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung latihan sehingga setiap atlet berlatih harus bergabung dengan kampus dan sekolah yang lain yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap. Dengan ini, Universitas Muhammadiyah Palopo harus lebih memperhatikan atlet Pencak silat yang ada di Universitas Muhammadiyah Palopo, terutama disediakan sarana dan prasarana latihan yang memadai untuk berlatih para atlet-atletnya sehingga dapat meraih prestasi yang lebih gemilang dari tahun-tahun sebelumnya.

Survei merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam penelitian sosial. Dalam survei, informasi di kumpulkan dari responden menggunakan angket atau kuisioner yang didistribusikan secara langsung atau melalui perantara seperti telepon atau media online. Secara umum, penelitian yang menggunakan metode survei dapat didiskripsikan sebagai penelitian ilmiah yang datanya dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih dari keseluruhan populasi. Penggunaan sampel ini juga menyiratkan perbedaan survei dan sensus. Metode sensus menggunakan populasi secara keseluruhan, sedangkan metode survei menggunakan sampelnya saja. Dalam penelitian ini kita akan menggunakan metode survei untuk mengetahui bagaimana pembinaan

prestasi atlet Pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pembinaan prestasi atlet Pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo memang pada pelaksanaannya tidak semudah membalikkan telapak tangan, banyak permasalahan yang dihadapi bahkan berujung kegagalan. Hal ini tidak lepas dari banyaknya faktor misalnya faktor kebijakan dana, kondisi fisik atlet, dan faktor pengembangan. Namun hal-hal yang tertera di atas tidaklah sulit untuk di bangun jika seluruh pihak yang terkait bisa berjalan sejajar dan searah guna membangun prestasi olahraga Pencak silat yang diharapkan.

Prestasi atlet Pencak silat di Universitas Muhammadiyah palopo yang mampu meraih juara di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional adalah suatu kebanggaan karena dapat membawa nama baik dan menjadi kebanggaan tersendiri oleh kampus Universitas Muhammadiyah Palopo. Jika adanya perhatian yang khusus dari pihak-pihak yang terkait dan latihan yang terprogram, hasilnya akan jauh lebih baik lagi.

Untuk menjawab masalah penelitian di atas, identifikasi penelitian yang diambil antara lain adalah pembinaan prestasi yang meliputi pemasalan, pembibitan, dan prestasi serta bagaimana kualitas Pencak silat sesuai dengan buku dari Djoko Pekik Irianto yang terdiri dari (1) pengetahuan dan pribadi pelatih, (2) kondisi atlet yang terdiri dari bakat; kemampuan; motivasi, (3) fasilitas, (4) riset, (5) pertandingan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembinaan prestasi atlet Pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo dengan judul “Survei Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat di Universitas Muhammadiyah Palopo”.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa universitas muhammadiyah palopo pencak silat yang beralamat Jl. Jendral Sudirman, Kel.

Takkalala, Kec. Wara selatan, Kota Palopo. *Koesioner* akan dibagi di leb penjas.

Jenis penelitian ini adalah “*Survey Research studies large and small population (or universes) by selecting and studying samples chosen from the population to discover the relative incident, distribution, and interrelation of sociological and psychological variables*”. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian realatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologis.

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 3 (tiga) Hari.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif memiliki N (sampel) sebesar 10, Range (nilai pertengahan) sebesar 33, Minimum (nilai terkecil) sebesar 43, Maximum (nilai terbesar) sebesar 76, Mean (rata-rata) sebesar 55,80, dan Standard Deviation (simpangan baku) sebesar 10,891, Standard Error Of Mean 3,444, Mode 43

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel di berikut:

Tabel 4.1. Deskripsi Statistik Pretest dan Posttest

Statistic	Total
N	10
Range	33
Minimum	43
Maximum	76
Mean	55,80
Std. Df	10,891
Std. Error	3,444
Mode	43

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variable dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode *shapiro-wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Kesimpulan yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikansi > 0,05) maka

normal dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 (signifikansi < 0,05) dikatakan data tidak normal (Sarwono, J, 2010: 25).

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas

Jenis Test	N	K-SZ	Sig. (2-tailed)
Total	10	,904	,243 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah .243 > 0,05, maka variable dalam penelitian terdistribusi normal.

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing pernyataan tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
K1	0,816	0,549	Valid
K2	0,693	0,549	Valid
K3	0,816	0,549	Valid
K4	0,816	0,549	Valid
K5	0,806	0,549	Valid
K6	0,816	0,549	Valid
K7	0,722	0,549	Valid
K8	0,837	0,549	Valid

K9	0,69 3	0,5 49	Valid
K10	0,80 6	0,5 49	Valid
K11	0,83 7	0,5 49	Valid
K12	0,69 3	0,5 49	Valid
K13	0,81 6	0,5 49	Valid
K14	0,80 6	0,5 49	Valid
K15	0,80 6	0,5 49	Valid
K16	0,83 7	0,5 49	Valid
K17	0,69 3	0,5 49	Valid

Hasil pengujian validitas dengan menggunakan SPSS 26, ada 17 kuesioner yang telah diisi oleh 10 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabel terlebih dahulu. Dasar pengambilan uji validitas menurut Ferdinan, A. 2006 Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah:

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid

Rumus dari r tabel adalah $df=N-2$ jadi $10-2=8$, sehingga $r_{tabel} = 0,5494$.

Uji Reliabilitas

Dalam bukunya Widiyanto, J. 2010:43 menjelaskan bahwa dasar pengambilan

keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan reliable.
2. Jika nilai *cronbach's Alpha* $< r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
,959	17

Hasil dari uji reliabilitas diatas, dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada kuesioner ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,959 > 0,60$ berarti hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliable.

PEMBAHASAN

a. Pola pembinaan prestasi di Universitas Muhammadiyah palopo

1. Pembinaan

Pembinaan prestasi pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo sudah baik, pembinaan diarahkan pada proses latihan yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan prestasi atlet. Dalam hal ini, peran pelatih sangat penting dalam menentukan keberhasilan atlet. Sebagai pelatih, beliau berusaha semaksimal mungkin dalam membina atlet. Dalam proses pembinaan, beliau mengevaluasi secara berkala yang ditujukan pada peningkatan prestasi atlet secara periodik dan segera melakukan perbaikan apabila dibutuhkan.

2. Sistem Pelatihan

Sistem pelatihan pada pola pembinaan prestasi atlet Pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo mempunyai tujuan meningkatkan keterampilan prestasi semaksimal mungkin. Tugas utama pelatih adalah membina dan membimbing atlet.

Pelatih juga berperan sebagai teman, bapak, orang tua, konsultan, motivator yang dapat membantu atlet mencapai prestasi dalam kejuaraan.

3. Program latihan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan prestasi di Universitas Muhammadiyah Palopo memiliki program latihan yang sudah baik dan tepat. Dari pihak pelatih sendiri pun dapat mengajarkan beberapa teknik baru, apalagi ketika mendekati proses pertandingan. Program latihan yang telah dibuat oleh pelatih bertujuan untuk agar nantinya dalam proses latihan menjadi kontinyu, terukur dan progresif sehingga memudahkan pelatih untuk mengontrol dalam proses latihan. Maka dari itu program latihan menjadi hal yang harus ada sebagai panduan dalam proses berlatih dan juga sebagai pedoman untuk mengontrol atlet dalam proses berlatih.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembinaan prestasi. Sarana dan prasarana dalam pembinaan prestasi Pencak silat yang ada di Universitas Muhammadiyah Palopo masih kurang, di butuhkan penambahan seperti pencing, body protektor dan matras yang belum lengkap.

5. Pertandingan

Pertandingan merupakan sarana kompetitif untuk mengukur kemampuan atlet, Adapun tolak ukurnya adalah atlet dapat mencapai prestasi dalam pertandingan. Adanya pertandingan yang kontinyu akan memunculkan iklim yang kompetitif dalam proses pembinaan khususnya atlet Pencak silat yang ada di Universitas Muhammadiyah Palopo.

D. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Pembinaan prestasi pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo sudah baik, pembinaan diarahkan pada

proses latihan yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan prestasi atlet.

- b. Sistem pelatihan pada pola pembinaan prestasi atlet Pencak silat di Universitas Muhammadiyah Palopo mempunyai tujuan meningkatkan keterampilan prestasi semaksimal mungkin. Tugas utama pelatih adalah membina dan membimbing atlet.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan prestasi di Universitas Muhammadiyah Palopo memiliki program latihan yang sudah baik dan tepat.
- d. Sarana dan prasarana dalam pembinaan prestasi Pencak silat yang ada di Universitas Muhammadiyah Palopo masih kurang, di butuhkan penambahan seperti pencing, body proyektor dan matras yang belum lengkap.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

- a) Bagi pelatih perlu mengambil langkah pembinaan keseluruhan terhadap atletnya, agar para atlet tetap berlatih secara terus-menerus dan melakukan
- b) perbaikan serta menambah program latihan yang telah ada agar lebih efisien lagi dalam meningkatkan prestasi sesuai dengan tujuan.
- c) Bagi pelatih hendaknya menambah fasilitas yang efisien untuk memperlancar proses pembinaan.
- d) Bagi atlet agar kiranya mendengar setiap arahan yang diberikan oleh pelatih pada saat proses latihan.

Alfatwy, NN. (2012). *Pembinaan pegawai negeri sipil*. [online]

Faruq. 2009, *Meningkatkan Kebugaran jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Pencak Silat*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Harsono. 1988, *Coaching dan Aspek-Aspek Coaching*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi. 2007, *Ilmu Kepeleatihan Dasar*, Semarang : Cipta Prima Nusantara.
- Irianto. 2002, *Dasar Kepeleatihan*, Yogyakarta : Andi. Gugun Arif G. 2007, *Beladiri*, Yogyakarta : Insan Madani.
- Iskandar. 1992, *Pencak Silat*, Jakarta.
- Jaenuddin. 2015. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Lubis. 2004, *Pencak Silat Panduan Praktis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis. 2013, *Pencak Silat Panduan Praktis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lumintuarso, Ria. (2013). *Pembinaan Multilateral Bagi Atlet Pemula*. Uny Press
- Lutan, (2000). *Manajemen Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas.
- Moloeng. 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyana. 2013, *Pendidikan Pencak Silat*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munas IPSI XIII. (2012). *Peraturan pertandingan pencak silat*. Jakarta: PB IPSI.
- M. Furqon. 2002, *Teori Umum Latihan* (J. Nossek. Terjemahan). Lagos : Pan Afrikan Press LTD. Buku diterbitkan 1982.
- M. Sajoto. 1995, *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Bandung : Dahara Prize.
- M. Yunus. 2013, *Pembinaan Olahraga Usia Dini*, Yogyakarta : Deepublish (CV Budi Utama).
- Oetojo. 2000, *Pencak Silat*, FIK Unnes.
- Patton, M.Q. 2006, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Persilat, 2012. *Peraturan Pertandingan Pencak Silat*. Jakarta: Persekutuan Pencak Silat Antar Bangsa
- Rubianto. 2007. *Ilmun Kepeleatihan Dasar*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rusli, 2000, *Dasar-Dasar Kepeleatihan*, Depdiknas.
- Ruslani, 2012. *Pengertian prestasi* ([http://www.ruslani.com/pengertian prestasi.html](http://www.ruslani.com/pengertian_prestasi.html), diakses pada tanggal 22/10/2020)
- Rohidi.T.R 2011, *Metodologi Penelitian Seni*
- Santoso.2012. *Statistik Parametik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Setyobroto. 1992, *Psikologi Kepeleatihan*. Jakarta : CV. Jaya Sakti.
- (Sumber:
<http://bapres.blogspot.com/identifikasi-bakat-olahraga.html>. Di unduh tanggal. 19/10/2020
- Widiyanto,J.2010. *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FIKP UMS.